

PENERAPAN COMPLIANCE AUDIT DALAM RANGKA MENILAI EFEKTIVITAS STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN PADA AKTIVITAS PENYALURAN KREDIT BANK PERKREDITAN RAKYAT " X " CABANG NGANJUK

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

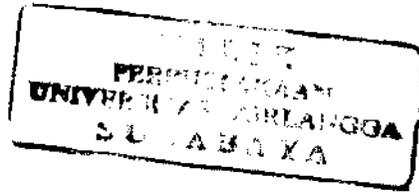


Diajukan Oleh

**NURVITA CANDRANINGRUM
No. Pokok : 049916541**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

SKRIPSI



**PENERAPAN *COMPLIANCE AUDIT* DALAM RANGKA
MENILAI EFEKTIFITAS STRUKTUR PENGENDALIAN
INTERN PADA AKTIVITAS PENYALURAN KREDIT BANK
PERKREDITAN RAKYAT "X" CABANG NGANJUK**

**DIAJUKAN OLEH :
NURVITA CANDRANINGRUM
No. Pokok : 049916541**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING

Handwritten signature of Hanny Wurangian in black ink.

Drs. Ec. HANNY WURANGIAN, Ak.

TANGGAL.....17 Juli 2003.....

KETUA PROGRAM STUDI,

Handwritten signature of M. Suyunus Mafis in black ink.

Drs. M. SUYUNUS MAFIS, Ak

TANGGAL.....14-8-2003.....

ABSTRAKSI

Kredit menyangkut kepercayaan yang timbul sebagai interaksi antara dua pihak yaitu pihak pemberi kredit (Bank) dan pihak penerima kredit (Debitur) yang dikaitkan dengan kegiatan usaha yang memiliki nilai ekonomi dikembalikan dengan jangka waktu tertentu dan bunga yang telah ditetapkan. Bank Perkreditan Rakyat berperan penting dalam melakukan penyaluran dana atau memberikan kredit kepada masyarakat.

Setiap Bank Perkreditan Rakyat (dalam hal ini Bank Perkreditan Rakyat "X" cabang Nganjuk) memiliki tujuan dan sasaran kreditnya. Oleh karena itu, setiap kegiatan dalam aktivitas penyaluran kredit harus berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan maka dibuat suatu aturan, kebijakan dan prosedur perkreditan yang ditetapkan oleh manajemen perbankan yang tentunya semua aturan tersebut harus sesuai dengan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, hanya saja manajemen perbankan menyesuaikan dengan keadaan masyarakat ditempat Bank tersebut berdiri.

Dalam hal ini struktur pengendalian intern berperan penting, yaitu untuk dinilai apakah pelaksanaan struktur pengendalian intern kegiatan penyaluran kredit tersebut sudah efektif (dalam hal ini 'patuh/sesuai') dengan aturan yang ditetapkan manajemen perbankan. Oleh karena itu, perlu dilakukan Audit Ketaatan (*Compliance Audit*) untuk menilai efektifitas struktur pengendalian intern aktivitas penyaluran kredit Bank Perkreditan Rakyat "X" cabang Nganjuk.

Berdasarkan hasil penelitian penulis, disimpulkan bahwa pemisahan tugas dan tanggungjawab pada aktivitas penyaluran kredit belum sepenuhnya dilaksanakan sehingga otorisasi atas transaksi dan aktivitas belum sepenuhnya pantas; adanya dokumen dan catatan yang memadai, proses rekrutment, penempatan dan penilaian prestasi dan pemberian penghargaan pada karyawan sudah dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan, namun ada beberapa hal yang dalam realisasinya belum dilaksanakan yaitu hak cuti tahunan pegawai dan kenaikan gaji karyawan.